

**PERSEPSI GURU TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV KECAMATAN
LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Srata-1*



NIKO REFARDIAN

95865 / 2009

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

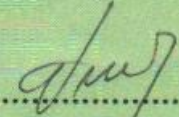
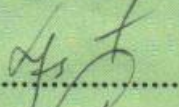
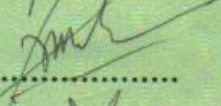
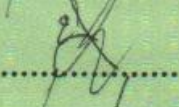
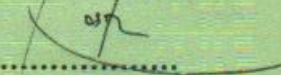
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI GURU TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DASAR DI GUGUS IV KECAMATAN LEMBANG JAYA
KABUPATEN SOLOK**

**PENULIS : NIKO REFARDIAN
NIM : 95865
TAHUN MASUK : 2009
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Nellitawati, S.Pd M.Pd	1 
Sekretaris	: Lusi Susanti, S.Pd M.Pd	2 
Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	4 
Anggota	: Sulastri, S.Pd M.Pd	5 

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar
Di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Penulis : Niko Refardian

Pembimbing : 1. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

2. Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang masih kurang sesuai dengan yang seharusnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yaitu: (1) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan instruksi, (2) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan konsultasi, (3) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan partisipasi, (4) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan delegasi, dan (5) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran yang terjadi di lapangan sehubungan dengan variabel penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Jumlah guru yaitu 79 orang dan jumlah sampel adalah 65 orang dari populasi yang diambil menggunakan tabel Krejcie. Alat pengumpul datanya adalah angket. Hasil perhitungan uji coba angket ini, untuk validitasnya diperoleh $r_{\text{hasil}}=0,925$ dan $r_{\text{tabel}}= 0,648$. Karena $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka hasilnya adalah valid. Untuk reliabilitas diperoleh $r_{\text{hasil}} = 0,829$ sedangkan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05 = 0,632$. Karena $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka hasilnya adalah reliabel.

Data dianalisis dengan menghitung Mean dan digambarkan melalui tingkat capaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan instruksi dengan skor rata-rata 3,29, (2) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan konsultasi dengan skor rata-rata 3,55, (3) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan partisipasi dengan skor rata-rata 3,50, dan kepala sekolah sering menggunakan gaya kepemimpinan delegasi dengan skor rata-rata 3,69. Secara umum dapat dikatakan bahwa kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan instruksi, gaya kepemimpinan konsultasi, gaya kepemimpinan partisipasi, dan gaya kepemimpinan delegasi dengan skor rata-rata 3,51. Dan lebih cenderung menerapkan gaya delegasi (3,69) dibandingkan dengan gaya instruksi (3,29), gaya konsultasi (3,55) dan gaya kepemimpinan partisipasi (3,50).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok”.

Selanjutnya shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sebagai contoh dan suri tauladan umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan terakhir sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Lusi Susanti M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perencanaan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis yang begitu banyak memberikan arahan kepada penulis secara moril dan materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
7. Kepala UPTD Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang telah dengan senang hati mengizinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Guru-guru SD di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan pagawai tata usaha jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut memberikan sumbangan pemikiran, tenaga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dibalasi oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, April 2014

Penulis
Niko Refardian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	9
B. Gaya Kepemimpinan Situasional	10
1. Definisi Kepemimpinan	10
2. Gaya Kepemimpinan	12
3. Gaya kepemimpinan Situasional Hersey dan Blanchard	18
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31

1. Populasi	31
2. Sampel	32
D. Instrumen Penelitian	34
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Deskripsi Gaya Kepemimpinan Situasional dengan Perilaku Tugas, Perilaku Hubungan, dan Tingkat Kematangan Bawahan	26
2. Jumlah Guru Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Berdasarkan Strata Pendidikan	31
3. Jumlah Sampel Penelitian untuk Guru Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok	33
4. Perhitungan Validitas dengan Rumus Tata Jenjang	35
5. Persepsi Guru atas Penerapan Gaya Kepemimpinan Instruksi	40
6. Persepsi Guru atas Penerapan Gaya Kepemimpinan Konsultasi	42
7. Persepsi Guru atas Penerapan Gaya Kepemimpinan Partisipasi	43
8. Persepsi Guru atas Penerapan Gaya Kepemimpinan Delegasi	45
9. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tingkat Kematangan Bawahan	18
2. Empat Gaya Dasar Kepemimpinan	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen	59
2. Surat Angket Penelitian	61
3. Petunjuk Pengisian Angket	62
4. Angket Penelitian	63
5. Hasil uji coba angket	67
6. Data Hasil Uji Coba Angket	78
7. Data Mentah Hasil Penelitian	79
8. Tabel Nilai r Product Moment	81
9. Tabel Nilai Rho Spearman	82
10. Tabel Krejcie dan Morgan.....	83
11. Perhitungan Jumlah Sampel persekolah.....	84
12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	85
13. Surat Izin Penelitian dari LP3M Kabupaten Solok	86
14. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	87

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang menyelenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Tugas utama kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah. Oleh karena itu, ia harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengatur para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya mengatur para guru saja, melainkan juga ketatausahaan sekolah siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa. Bermutu tidaknya suatu sekolah sepenuhnya bergantung pada kebijaksanaan yang diterapkan kepala sekolah terhadap seluruh personal sekolah.

Untuk memperoleh pendidikan yang bermutu baik dan sekolah yang bermutu, para personil yang ada di sekolah tersebut haruslah juga yang bermutu pula. Terutama guru, karena guru sebagai salah satu sumber daya terpenting dalam pendidikan. Untuk menciptakan guru yang bermutu dibutuhkanlah kepala sekolah yang bermutu pula, yang dapat membina dan mengarahkan guru menjadi guru yang berkualitas dan bermutu seperti yang

diharapkan oleh setiap orang. Sehingga kepala sekolah sebagai teladan dalam organisasi sekolah dasar perlu memperhatikan aspek-aspek kepemimpinannya.

Pandangan guru tentang kepemimpinan yang dilaksanakan kepala sekolah sangat bervariasi, tergantung kepada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki guru itu sendiri. Aspek kepala sekolah sangat berpengaruh besar dalam organisasi pendidikan atau sebuah sekolah, karena maju atau mundurnya kualitas suatu sekolah juga tergantung dari bagaimana kepala sekolahnya memimpin dan mengelola sekolah tersebut.

Yukl dalam Usman (2011:279) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goal*). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin yang merupakan organ yang seharusnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku bawahannya. Dalam hal ini targetnya adalah para guru yang diharapkan dapat meningkatkan kerjanya setelah mendapat pengaruh dari atasannya. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Oleh karena itu seorang kepala sekolah dalam memimpin hendaklah memperhatikan gaya kepemimpinan yang digunakannya untuk mempengaruhi bawahannya.

Melalui gaya kepemimpinan itulah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru-guru maupun karyawan, toleransi terhadap resiko, kriteria perubahan dan sebagainya. Pada lain sisi guru akan membentuk persepsi subyektif mengenai dasar-dasar yang ada dalam organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui gaya kepemimpinannya.

Proses kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang digunakannya. Dari berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan situasional cenderung lebih fleksibel dalam kondisi operasional sekolah. Menurut Hersey & Blanchard dalam Usman (2011:321) mengatakan bahwa Kepemimpinan situasional didasarkan atas hubungan antara jumlah bimbingan dan arahan (perilaku tugas), jumlah dukungan sosioemosional (perilaku hubungan) yang disediakan pemimpin, dan tingkat kesiapan (kematangan) yang diperlihatkan pengikut dalam pelaksanaan tugas, fungsi, atau tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan situasional berangkat dari anggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terbaik semua nya mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, bergantung kepada situasi dan kondisi sekolah.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis pada tanggal 2 s.d 6 September 2013 di beberapa sekolah dasar di Gugus IV penulis menemukan bahwa pelaksanaan kepemimpinan situasional Kepala Sekolah sebagai

pemimpin kurang terlaksana sebagaimana semestinya. Hal ini dapat dilihat dari :

- a. Kepala Sekolah dalam memimpin terlalu banyak memberikan instruksi dan instruksi yang diberikan kurang jelas dan rinci siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana melaksanakan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan.
- b. Kepala Sekolah jarang menggunakan komunikasi dua arah (dialog) dengan guru mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah, sehingga kepala sekolah belum mampu mengetahui tingkat kemampuan dan kematangan bawahannya.
- c. Kepala sekolah belum mampu menganalisa keinginan dan kemampuan bawahan, sehingga kepala sekolah belum mampu mengadaptasikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan hasil analisisnya.
- d. Kepala sekolah kurang memberikan motivasi dan pujian atas keberhasilan tugas guru, sehingga kepala sekolah terkesan belum mampu membangun rasa percaya diri guru.
- e. Kepala sekolah belum mampu melaksanakan pengawasan dan supervisi yang efektif, sehingga kepala sekolah belum bisa membantu guru untuk mengatasi permasalahannya dan meningkatkan kinerjanya.

Dari fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih jauh mengenai Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Ada banyak sekali teori tentang gaya kepemimpinan, diantaranya: (1) gaya kepemimpinan otokratis, (2) gaya kepemimpinan militeris, (3) gaya kepemimpinan demokratis, (4) gaya kepemimpinan situasional, (5) gaya kepemimpinan transaksional, (6) gaya kepemimpinan transformasional, (7) dan lain-lain. Setiap gaya kepemimpinan tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing tergantung siapa yang menerapkan, dimana diterapkan, bagaimana menerapkan, dan untuk apa dan siapa kepemimpinan tersebut diterapkan.

Salah satu gaya kepemimpinan yang efektif yaitu gaya kepemimpinan situasional yang dapat diuraikan dalam empat gaya dasar kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan instruksi, konsultasi, partisipasi dan delegasi. Dalam pelaksanaan kepemimpinan yang terjadi di sekolah masih jauh dari yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dalam identifikasi masalah pada penelitian ini, seperti kepala sekolah dalam memimpin terlalu banyak memberikan instruksi dan instruksi yang diberikan kurang jelas dan rinci siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana melaksanakan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan. Dalam hal ini kepala sekolah lebih memilih komunikasi satu arah tanpa instruksi yang jelas dan khusus. Selanjutnya kepala sekolah jarang menggunakan komunikasi dua arah (dialog) dengan guru mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah, sehingga kepala sekolah kurang mampu mengetahui tingkat kemampuan dan kematangan bawahannya. Dalam hal ini

kepala sekolah kurang mengoptimalkan gaya kepemimpinan yang bersifat konsultatif.

Kepala sekolah kurang mampu menganalisa keinginan, dan kemampuan bawahan, sehingga kepala sekolah kurang mampu mengadaptasikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan hasil analisisnya. Kemudian kepala sekolah kurang memberikan motivasi dan pujian atas keberhasilan tugas guru, sehingga kepala sekolah terkesan belum mampu membangun rasa percaya diri guru. Serta kepala sekolah belum mampu melaksanakan pengawasan dan supervisi yang efektif, sehingga kepala sekolah belum bisa membantu guru untuk mengatasi permasalahannya dan meningkatkan kinerjanya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar tersebut dan melihat adanya berbagai keterbatasan penulis, maka pada kesempatan kali ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti mengenai persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Gaya kepemimpinan yang dimaksud disini adalah gaya kepemimpinan situasional yang dikembangkan oleh Hersey dan Blanchard. Spesifikasi masalah yang akan diteliti dari gaya kepemimpinan ini yaitu: (1) persepsi guru tentang gaya kepemimpinan instruksi, (2) persepsi guru tentang gaya kepemimpinan konsultasi, (3) persepsi guru tentang gaya kepemimpinan partisipasi, dan (4) persepsi guru tentang gaya kepemimpinan delegasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah Bagaimana Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan instruksi kepala sekolah?
2. Bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan konsultasi kepala sekolah?
3. Bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan partisipasi kepala sekolah?
4. Bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan delegasi kepala sekolah?
5. Bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Mengungkapkan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan instruksi kepala sekolah.

2. Mengungkapkan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan konsultasi kepala sekolah.
3. Mengungkapkan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan partisipasi kepala sekolah.
4. Mengungkapkan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan delegasi kepala sekolah.
5. Mengungkapkan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan (kepala sekolah) di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok, tentang bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Sekolah Dasar.
2. Bagi pengawas atau supervisor kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melaksanakan pengawasan maupun dalam mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti, sebagai pengembangan wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan tentang persepsi guru tentang gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dasar.
4. Bagi pembaca dan peneliti berikutnya, sebagai bahan rujukan dengan kajian yang sama dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok masih berada pada kategori cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,51. Secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Persepsi guru atas penerapan gaya kepemimpinan instruksi oleh kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah cukup terlaksana, dengan skor rata-rata 3,29.
2. Persepsi guru atas penerapan gaya kepemimpinan konsultasi oleh kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah cukup terlaksana, dengan skor rata-rata 3,55.
3. Persepsi guru atas penerapan gaya kepemimpinan partisipasi oleh kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah cukup terlaksana, dengan skor rata-rata 3,50.
4. Sedangkan persepsi guru atas penerapan gaya kepemimpinan delegasi oleh kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik, dengan skor rata-rata 3,69.

Jika dibandingkan dari keempat indikator berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh ternyata skor rata-rata yang terendah terlihat pada persepsi guru atas penerapan gaya kepemimpinan instruksi dengan rata-rata 3,29. Hal

ini mengindikasikan bahwa penggunaan gaya kepemimpinan instruksi di Gugus IV Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok memiliki intensitas penggunaan paling rendah. Sedangkan gaya kepemimpinan delegasi di Gugus IV Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok memiliki intensitas penggunaan paling tinggi dibandingkan dengan gaya kepemimpinan lainnya dengan skor rata-rata 3,69.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada:

1. Kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok diharapkan mampu meningkatkan penerapan gaya kepemimpinan instruksi, konsultasi, partisipasi, dan delegasi di sekolah dengan efektif dan efisien. Yang bisa ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah, mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), serta membaca buku-buku yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah ini.
2. Pengawas sekolah agar terus berupaya untuk membantu kepala sekolah dalam menyempurnakan gaya kepemimpinan kepala sekolah kearah yang lebih baik. Agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai.
3. Guru sebagai objek yang akan dibina dan ditingkatkan profesionalitasnya dalam belajar diharapkan mau membuka diri, mau belajar dan mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan: Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press.
- Hasibuan, Melayu. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Glialia Indonesia.
- Masaong, Abd Kadim. dan Tilome Arfan. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeda.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UNP. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. UNP Pres
- Thoha, Miftah. 2012. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers
- Universitas Negeri Padang. 2013. *Buku panduan penulisan tugas akhir dan skripsi UNP*. Padang : UNP
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abd. Azis. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Wahyosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Magana Scrip